BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya komposisi "Betabo Besame" merupakan karya komposisi baru yang bersumber dari kesenian tradisi *Gitar tunggal* lagu *Silampari*. Karya ini terinspirasi dari kesenian gitar tunggal". Karya "karya Betabo Besame" merupakan kolaborasi instrumen tradisi, instrumen modern dan garapan tanpa menghilangkan rasa dari kesenian tradisi aslinya.

Karya ini digarap dengan menggunakan pendekatan Word Music. Alasan pengkarya menggunakan pendekatan Word Music adalah karna ingin menggarap suatu kesenian tradisi ke dalam komposisi musik dengan mengkolaborasikan instrumen modern dengan instrumen tradisi serta tidak ada batasan penggunaan Genre dan tetap mempertahankan unsur etnis yang tidak terlepas dari kesenian tradisinya,

B. Saran

Pengkarya berharap karya komposisi karawitan "Betabo Besame" ini dapat menjadi bahan apresiasi maupun rangsangan bagi mahasiswa ISI Padang Panjang untuk lebih kreatif dalam mengamati maupun meneliti sebuah kesenian tradisi yang nantinya akan menjadi sebuah karya-karya musik. Untuk mahasiswa yang nantinya berkesempatan dalam membantu proses tugas akhir, diharapkan dapat membantu secara maksimal, disiplin waktu dan bertanggung jawab atas kepercayaan yang di berikan.

Untuk lembaga ISI Padangpanjang diharapkan bisa memahami kebutuhan mahasiswa, khususnya mahasiswa seni pertunjukan dengan menyediakan fasilitas penunjang yang lebih memadai, baik untuk proses tugas akhir maupun saat pertunjukan nantinya.



DAFTAR PUSTAKA

Anang Tri Nugroho. 2021. "Prog-M". Laporan Karya Seni. ISI Padangpanjang.

Almuta Ali Ramadhan. 2022. "Semaghak Sonde". *Laporan karya*. ISI Padangpanjang.

Banoe, Pono. 2003. Kamus Musik. Kanisius: Yogyakarya.

NOA!

Mack Dieter. 1995. Musik Populer. Yayasan Pustaka Nusantara: Yogyakarta.

Mirnawati. 2022. "Senandung ngalun". Laporan Karya. ISI Padangpanjang.

Muslim, Khairi. 2022. "Bermula". Laporan Karya. ISI Padangpanjang.

Supanggah, Rahayu. 2007. Garap Bothekan Karawitan II. Program Pasca sarjanaISI Surakarta.

